

Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Dan Dokumentasi Kegiatan Yayasan AISI Foundation

Imam Firmansyah¹

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknik, Universitas Pancasila
Jalan Raya Lenteng Agung Timur No.56-80, Jakarta
Selatan 12640, Indonesia
¹imamfirmansyah27@gmail.com

Amir Murtako²

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknik, Universitas Pancasila
Jalan Raya Lenteng Agung Timur No.56-80, Jakarta
Selatan 12640, Indonesia
²amir.murtako@univpancasila.ac.id

Abstrak- AISI Foundation merupakan yayasan yang berfokus dalam pengelolaan pembangunan karakter Islami dikalangan pelajar, khususnya Kota Depok. Menjadi yayasan yang menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga memerlukan upaya lebih dalam mengelola hal-hal teknis, mengelola dokumen, mengelola data dan ketepatan dalam membuat laporan yang akurat. Kerjasama yang paling sering dilakukan adalah terlibatnya Yayasan AISI Foundation dalam mendukung kegiatan yang diadakan oleh pelajar di kota Depok, baik dukungan dalam hal berupa pendanaan, peminjaman barang-barang yang dibutuhkan untuk mendukung suatu kegiatan, dan jika diperlukan yayasan AISI menyediakan ruangan yang dapat digunakan sebagai tempat untuk berdiskusi, mengadakan rapat kepanitian, atau pun menggunakan ruangan untuk menunjang kegiatan tersebut. Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris dan Dokumentasi Kegiatan Yayasan AISI Foundation dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP berbasis website, dan database yang digunakan menggunakan MySQL. Dengan adanya Sistem Informasi ini mempermudah pengelolaan operasional di Yayasan AISI, meliputi monitoring peminjaman, mekanisme pengajuan kegiatan dan laporan pendanaan.

Kata Kunci: Yayasan, Pelajar, Kota Depok, Lembaga, Peminjaman Barang, Pendanaan, Kegiatan, Inventaris, Dokumentasi Kegiatan

I. PENDAHULUAN

AISI Foundation merupakan yayasan yang berfokus dalam pengelolaan pembangunan karakter Islami dikalangan pelajar, khususnya Kota Depok. Saat ini AISI Foundation menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga diantaranya Pemda Kota Depok, khususnya Dinas Pendidikan Kota Depok, MGMP PAI (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) Kota Depok, MUI Kota Depok, KPMD (Kesatuan Pelajar Muslim Depok), DPN (Dana Pemuda Nusantara), Forum Alumni Muslim se-kota Depok baik SMP maupun SMA/SMK sederajat, dan juga lembaga-lembaga lainnya baik lokal maupun nasional.

Menjadi yayasan yang menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga memerlukan upaya lebih dalam mengelola hal-hal teknis, mengelola dokumen, mengelola data dan ketepatan dalam membuat

laporan yang akurat. Kerjasama yang paling sering dilakukan adalah terlibatnya Yayasan AISI Foundation dalam mendukung kegiatan yang diadakan oleh pelajar di kota Depok, baik dukungan dalam hal berupa pendanaan, peminjaman barang-barang yang dibutuhkan untuk mendukung suatu kegiatan, dan jika diperlukan yayasan AISI menyediakan ruangan yang dapat digunakan sebagai tempat untuk berdiskusi, mengadakan rapat kepanitian, atau pun menggunakan ruangan untuk menunjang kegiatan tersebut. Namun semakin banyaknya kerjasama kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan AISI Foundation dengan lembaga-lembaga yang ada, membuat proses pengelolaan data dan pembuatan laporan dari setiap kerjasama kegiatan yang dilakukan semakin membutuhkan waktu yang cukup lama. Diperlukannya suatu sistem informasi yang dapat memudahkan bagian pengelolaan dalam mengatur itu semua, terutama dalam hal pengelolaan data keikutsertaan peserta dalam sebuah kegiatan, data inventaris dan juga laporan atau dokumentasi terhadap kerjasama kegiatan dengan lembaga-lembaga. Saat ini untuk melakukan pengelolaan data peserta kegiatan, data inventaris, penjadwalan penggunaan ruangan, pengajuan dana bantuan, hanya menggunakan prosedur yang sederhana, yaitu dengan membuat janji terlebih dahulu melalui telepon atau pun pesan singkat, melakukan pengisian formulir yang telah disediakan, kemudian menemui staf yayasan untuk melakukan proses perizinan. Jika kegiatan telah selesai, untuk mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan, staf harus menyalin data dari berbagai file. Hal ini membuat kinerja bagian pengelola menjadi terhambat dan dalam membuat laporan berupa dokumentasi kegiatan tidak terukur, tidak tertata dengan baik, dan ada kalanya dokumen-dokumen pendukung untuk pembuatan dokumentasi kegiatan tersebut hilang.

Oleh sebab itu diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengatasi permasalahan tersebut, sehingga staf yayasan dapat dengan mudah melakukan pengelolaan terhadap data yang ada dan membuat dokumentasi berupa laporan kegiatan. Diharapkan dengan adanya sistem tersebut, staf yayasan dapat dengan mudah mengelola data dan mengawasi penggunaan inventaris selama proses

kerjasama berlangsung serta mendapatkan dokumentasi berupa laporan kegiatan setelah kerjasama tersebut selesai.

Penulis berharap sistem yang dibangun tidak hanya dapat menghasilkan dokumentasi berupa laporan kegiatan namun bisa juga untuk dijadikan referensi dalam pembuatan konten yang akan dipublikasikan melalui website resmi Yayasan AISI Foundation, sehingga dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengunjung yang mengakses website tersebut, mengingat 55,30% pengguna internet di Indonesia memanfaatkan internet untuk mengakses dan mendapatkan informasi.[1]

II. LANDASAN TEORI

A. Informasi

Informasi didefinisikan sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.[2] Shannon dan Weaver, dua orang insinyur listrik, melakukan pendekatan secara sistematis untuk mendefinisikan informasi. Menurut mereka informasi adalah “jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima”. Artinya dengan adanya informasi, tingkat kepastian menjadi meningkat. Menurut Davis, informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

B. Sistem Informasi

Sesungguhnya, yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (*Computer-Based Information Systems* atau *CBIS*). Dalam praktik, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa ember-embel komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting.

C. Pemrograman Website

Pemrograman Website merupakan bahasa program yang digunakan untuk membuat sebuah situs web, dan dibawah ini merupakan contoh bahasa pemrograman yang digunakan dalam membuat sebuah situs website.

D. Database

Data adalah serangkaian peristiwa diskrit, observasi, pengukuran atau fakta yang diambil dalam bentuk angka, suara dan gambar. Dimana, data-data yang dikumpulkan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait, dan diatur secara logis, dirancang serta dibangun untuk mencapai tujuan khusus yang diinginkan.

E. Unified Model Language (UML)

Unified Model Language (UML) merupakan serangkaian standar konstruksi model dan notasi yang secara khusus dirancang untuk pengembangan object-oriented

III. PERANCANGAN SISTEM

Jurnal ini membahas mengenai informasi untuk proses inventaris dan dokumentasi kegiatan di Yayasan AISI Foundation, dengan beberapa ruang lingkup atau pokok-pokok pembahasan sebagai berikut:

- Membuat rancangan sistem inventaris dan dokumentasi kegiatan yang berbasis web.
- Fasilitas untuk pengelolaan data barang atau inventaris, data lembaga atau pelajar, data peminjaman, data kerjasama kegiatan dan data bantuan dana kegiatan.
- Fasilitas untuk pembuatan laporan berupa dokumentasi kegiatan.

A. Arsitektur Perangkat Lunak

Secara umum arsitektur perangkat lunak dapat digambarkan dalam perancangan sistem dengan mengalisa input, aliran data, output dan jika digambarkan melalui diagram akan terlihat seperti diagram dibawah ini:

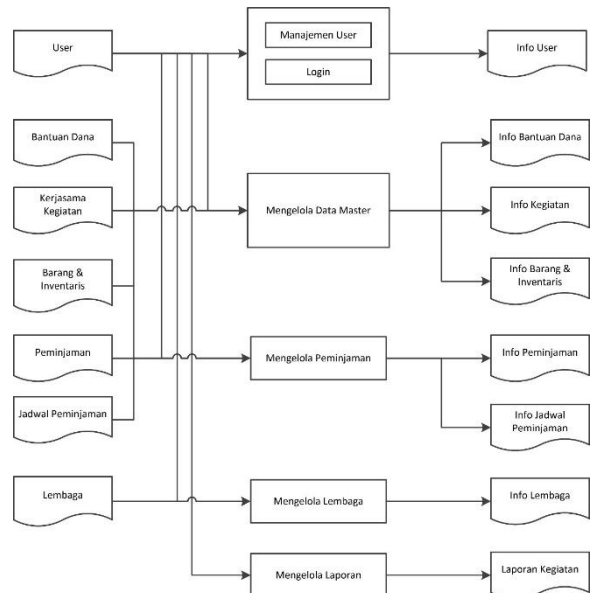


Fig. 1. Arsitektur Perangkat Lunak

B. Pemodelan Sistem

Pemodelan sistem dilakukan untuk membentuk hasil pemahaman kebutuhan menjadi model-model (alat bantu) analisis kebutuhan perangkat lunak yang nantinya akan digunakan sebagai dasar perancangan perangkat lunak.

C. Use Case Diagram

No	Member	Barang	Kegiatan	Tag	Tag Kembali	Keterangan	Status	Aksi
1	KPMI Sopo	EPSON-LCD Proyektor 1024x768x1024		2019-08-12	2019-08-12	Peminjaman Barang KPMI Sopo	TERKIRIM	
2	Murni	Tas Sekolah Horikah 103x103x103		2019-08-12	2019-08-12	Peminjaman Barang Murni	TERKIRIM	
3	Murni	EPSON-LCD Proyektor 1024x768x1024		2019-08-12	2019-08-12	Peminjaman Barang Murni	TERKIRIM	

Fig 8. Implementasi Output Data Peminjaman

Fig 9. Implementasi Menu

Perancangan menu untuk Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris dan Dokumentasi Kegiatan Yayasan Aisi Foundation sebagai berikut:

- Dashboard berisi rangkuman informasi data yang telah diolah.
- Barang & Inventaris berisi data barang.
- Peminjaman berisi data peminjaman.
- List Kegiatan berisi data kegiatan dengan submenu Semua, Diterima, Ditolak, Pengajuan yang merupakan status kegiatan.
- Bantuan Dana berisi data pengajuan dana.
- List Member berisi data member dengan submenu Semua, Lembaga, Umum yang merupakan jenis role member.
- My Profile berisi data pengguna yang sedang mengakses aplikasi
- Logout digunakan untuk keluar dari aplikasi.

V. KESIMPULAN

Dari uraian tentang Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris dan Dokumentasi Kegiatan Yayasan AISI Foundation, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- Sistem ini dapat digunakan untuk memudahkan Yayasan AISI Foundation dalam mengelola data kerjasama kegiatan, dokumentasi kegiatan dan juga data peminjaman barang dan inventaris.
- Sistem ini dapat mempersingkat waktu dalam tahapan proses pengajuan kerjasama kegiatan antara Lembaga dengan Yayasan AISI Foundation.
- Sistem ini dapat mempermudah dalam pengelompokkan laporan berupa dokumentasi

kegiatan berdasarkan lembaga yang menjalin kerjasama kegiatan.

- Sistem ini dapat membantu dalam memberikan informasi terhadap efektifitas penggunaan dana bantuan kegiatan melalui grafik antara pengajuan dana dengan dana yang diberikan.
- Sistem ini dapat memberikan informasi interaktif terhadap perkembangan pengajuan kerjasama kepada lembaga melalui email.
- Sistem ini dapat memberikan informasi tentang data peminjaman barang, sehingga meningkatkan efektifitas dari penggunaan barang dan inventaris yang ada di Yayasan AISI Foundation.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] APJII. 2017. Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia.
- [2] Abdul Kadir. 2002. Pengenalan Sistem Informasi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [3] Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan
- [4] Awaludin, Rahmat. 2016. Menyelami Framework Laravel. Bandung: Leanpub
- [5] Salahuddin, Rosa. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika
- [6] Kholmatova, Alla. 2017. Design Systems. Freiburg. Smashing Media AG
- [7] Huda, Miftakhul. 2010. Membuat Aplikasi Database dengan Java, MySQL dan NetBeans. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- [8] Munir, Rinaldi. 2007. Algoritma dan Pemrograman. Bandung, Informatika
- [9] 19LearningCurve. "How to Draw Sequence Diagram in StarUML", 21 Juni 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=UjmcusHEvIA>
- [10] 19LearningCurve. "How to draw Class Diagram in StarUML", 22 Juni 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=O3o9oOWBwb0>
- [11] Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan